JOURNAL INTELEKTUAL
2025, VOL. 4 NO. 2, PP. 104-110
https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/

STIE - PPI

The Influence of Interest in Using E-Filing in Reporting Individual SPT with Internet Understanding as a Moderating Variable Based on the Technology Acceptance Model Approach

Liza Suryadi[1], Ifanny Adnan Pratama[2*]

[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Internet Understanding, E-Filing.

ABSTRACT

Introduction/Objective: This study aims to determine the effect of interest in using e-filing in reporting SPT WPOP with internet understanding as a moderating variable both partially and simultaneously. Background of the Problem: The use of e-filing in reporting SPT individual in the company because there are still inconsistent results. Novelty: This study is a replication with a different research unit or object from previous studies. Research Method: The population in this study are employees with a sample of 100 respondents who have used e-filing as a medium for reporting their income tax. Data analysis uses multiple regression analysis and moderating regression in the SPSS. Findings/Results: The results of the study show that perceived ease of use, perceived usefulness, and user attitudes have a significant positive effect on interest in using e-filing both partially and simultaneously. Internet understanding is unable to moderate the perceived ease of use, perceived usefulness, and attitude toward using of e-filing. Conclusion: When the interest in using e-filing in its users cannot be supported by internet understanding but only ease, use and attitude can determine it.

Pendahuluan/Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat penggunaan e- filing dalam pelaporan SPT WPOP dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi baik secara parsial maupun simultan. Latar Belakang Masalah: Penggunaan e-filing dalam pelaporan SPT orang pribadi diperusahaan karena masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Kebaruan: Penelitian ini bersifat reflikasi dengan unit atau objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang pernah menggunakan e-filing sebagai media pelaporan pajak penghasilannya. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan regresi moderating pada aplikasi SPSS. Temuan/Hasil: Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi kemudahan (perceived ease of use), persepsi kegunaan (perceived usefulness), dan sikap pengguna (attitude toward using) berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-filing baik secara parsial maupun simultan. Pemahaman internet tidak mampu memoderasi persepsi kemudahan (perceived ease of use), persepsi kegunaan (perceived usefulness), dan sikap pengguna (attitude toward using) terhadap minat penggunaan e- filing. Kesimpulan: Bahwa Ketika Ketika minat menggunakan e-filling pada penggunanya tidak dapat didukung oleh pemahaman internet namun hanya kemudahaan, penggunaan dan sikap yang dapat menentukannya.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.
E-mail address: lizasep102@gmail.com, adnanp652@gmail.com

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

INTRODUCTION

Bagi negara-negara yang ada didunia terutama negara berkembang, pajak merupakan unsur yang paling penting untuk menopang anggaran penerimaan negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan sistem pajak sebagai salah satu usaha dalam memaksimalkan sumber pendapatan dana. Sebagai upaya dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan serta program kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen utama dalam sistem perpajakan adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), yang wajib dilaporkan oleh wajib pajak orang pribadi dan badan setiap tahunnya dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Guna mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban ini, Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta digitalisasi diberbagai sektor telah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berinovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh DJP adalah penerapan layanan e-filing bagi wajib pajak.

Sistem e-filing adalah sistem pelaporan pajak secara elektronik yang memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan SPT secara daring melalui internet, tanpa perlu datang ke kantor pajak. Meskipun menawarkan berbagai keuntungan, adapun penghambat dalam penerimaan e-filing seperti faktor psikologis dan teknologi (internal) dan ketersediaan aksesibilitas internet serta pemahaman pada internet (eksternal). Dalam konteks ini, pemahaman internet dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara minat penggunaan dan perilaku penggunaane-filing.

Penelitian yang terdahulu oleh Asih et al. (2019) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi menggunakan e-filing untuk pelaporan pajaknya dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan serta keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi menggunakan e-filing. Dan Pemahaman internet tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan e-filing. Studi lain yang relevan dilakukan oleh Susanto et al., (2019) mengenai pengaruh persepsi penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penggunaan e-filing Secara parsial, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan sikap memiliki pengaruh positif. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Budiatin et al., (2021) tentang Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan e-filing di Kota Madiun (Studi Kasus di KPP Pratama Madiun) Menunjukan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e-filing. Sedangkan persepi kegunaan, persepsi kemudahan dan faktor sosial tidak mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Berdasarkan tinjauan literatur diatas dapat disimpulkan masih terdapat gap (celah) untuk dilakukan penelitian kembali mengenai minat penggunaan e-filing dalam pelaporan SPT orang pribadi karena masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya.

LITERATURE REVIEW

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan model penelitian untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem dan teknologi informasi oleh individu users. Davis mendefinisikan manfaat yang dirasakan sebagai subyektif calon pengguna probabilitas bahwa menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan atau kehidupannya. Berdasarkan Davis et al. (1989) terdapat 5 konstruk dalam Technology Acceptance Model (TAM) diantaranya, 1) Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness); 2) Persepsi Kemudahan (Perceived Ease Of Use); 3) Sikap Penggunaan Teknologi (Attitude Toward Using); 4) Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (Behavioral Intention To Use); 5) Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (Actual Technology Usage)

Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali ditemukan oleh Heider (1958). Teori atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan, yaitu atribut menyebabkan perilaku. Terdapat tiga tahap yang mendasari proses suatu atribusi yakni seseorang harus melihat atau mengamati suatu perilaku, selanjutnya seseorang harus percaya bahwa perilaku itu sengaja dilakukan, dan seseorang harus menentukan apakah mereka percaya bahwa orang lain dipaksa untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

Theory of Planned Behavior Theory of Planned Behavior

Teori ini mendasari tentang terencana yang telah banyak dilakukan dalam penelitian dipakai untuk mengkaji kembali perilaku yang lebih detail mengenai. TPB dalam Ajzen (1991) dapat digambarkan bahwa perilaku individu terkait dengan kepatuhan dalam kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh niat. Munculnya niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu behavioral beliefs/keyakinan pada sikap, normative beliefs/keyakinan pada norma subjektif, dan control beliefs/keyakinan pada pengendalian.

Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori yang mendasari pemikiran bahwa dalam proses belajar tidak cukup hanya diterapkan oleh hubungan antara stimulus dan respon (S-R) namun juga berkaitan dengan hubungan logis dan rasional yang melibatkan proses perubahan dari dalam (insight), pandangan (outlook), pola-pola berfikir (Dahar, 1988).

Pengertian Perpajakan

pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang- undang yang dapat dipaksakan tanpa mendapat balas jasa secara langsung. definisi ini menekankan pada sifat pemaksaan yang legal dari pajak dan bahwa manfaat pajak tidak langsung dirasakan oleh individu yang membayarnya. terdapat beberapa fungsi pajak yaitu fungsi anggaran (budgeter), fungsi mengatur (regulerend), dan fungsi redistribusi pendapatan.

Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah dokumen resmi yang digunakan wajib pajak untuk melaporkan aktivitas pajaknya selama periode tertentu kepada Direktorat Jenderal Pajak. SPT berfungsi sebagai alat administrasi yang penting dalam sistem perpajakan, dimana informasi yang dilaporkan wajib pajak membantu otoritas pajak dalam menentukan kebijakan pajak dan melakukan pengawasan kepatuhan pajak (Resmi, 2019).

E-filing

E-filing adalah sistem penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya secara online. E-filing memberikan solusi yang lebih cepat, mudah, dan efisien dibandingkan dengan metode pelaporan manual atau konvensional (DJP, 2021). Menurut DJP, terdapatbeberapa keuntungan utama penggunaan e- filing, di antaranya aksesibilitas, efisiensi waktu, keamanan data, dan kemudahan pelaporan.

Minat Wajib Pajak

Minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat juga diartikan sebagai suatu perhatian yang mengandung unsur perasaan Djamarah (2002). Minat muncul karena adanya kebutuhan atau keinginan yang ingin dipenuhi mengunjungi langsung KPP (offfline).

Internet

Menurut Nasution (2011), internet merupakan medium penting dalam penyebaran informasi dan penyampaian layanan berbasis teknologi, termasuk e-filing. Ketersediaan internet yang memadai dan aksesibilitas yang baik akan memperkuat hubungan antara persepsi kemudahan dan manfaat e-filing dengan minat penggunaannya.

HYPOTHESIS DEVELOPMENT

H1: Persepsi kemudahan /Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-filing.
H2: Persepsi kegunaan/Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-filing.

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

H3: Sikap pengguna/Attitude Toward Using (ATU) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-filing.
H4: Pemahaman internet mampu memoderasi pengaruh persepsi kemudahan/ Perceived Ease Of Use (PEOU) terhadap minat penggunaan e-filing.
H5: Pemahaman internet mampu memoderasi pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan e-filing.
H6: Pemahaman internet mampu memoderasi pengaruh sikap pengguna terhadap minat penggunaan e-filing.

Berdasrkan hasil pengembangan hipotesis diatas maka didapatkankerangka penelitian sebagai berikut:

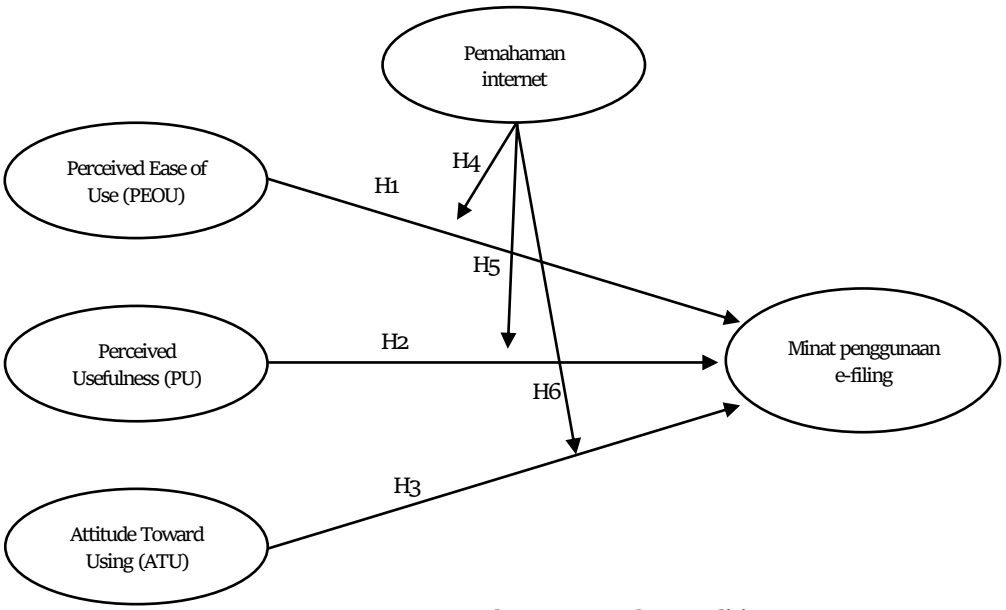

Gambar. 1 Kerangka Penelitian

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (ukuran) (Sujarweni, 2015:39). Teknik pengambilan data menggunakan data primer, Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:308). Dengan populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi karyawan tetap yang bekerja pada PT Elina Indonesia yang menggunakan e- filing. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, agar dapat mencerminkan karakteristik populasi dengan baik. Adapun sampel yang diambil dengan kriteria yakni WPOP yang menggunakan e-filing untuk melaporkan SPT, wajib pajak yang memiliki akses internet, dan wajib pajak yang bersedia mengisi kuesioner.

Dengan Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, Berdasarkan perhitungan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden

RESULTS AND DISCUSSIONS

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Persepsi Kemudahan/Perceived Ease Of Use terhadap Minat Penggunaan E-filing sebesar 0.001 <0.05 dan nilai t hitung sebesar 3.374 > dari t tabel 1,984. Nilai koefisien regresi sebesar 0,178 yang memiliki arah positif, yang berarti apabila Persepsi Kemudahan/Perceived Ease Of Use naik sebesar satu satuan, maka Minat Penggunaan E-filing akan meningkat sebesar 0,178. Hal ini menunjukkan keterkaitannya dengan teori Technology acceptance model (TAM) yang menjelaskan Persepsi kemudahan/perceived ease of use adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi akan bebas dari usaha yang sulit. Penelitian ini juga sesuai dengan teori kognitif, Dengan kemudahan dalam penggunaan e-filing tersebut maka akan merubah pandangan wajib pajak tentang tata cara pelaporan pajak penghasilan pribadi dari cara awal (manual) menjadi menggunakan sistem e-filing sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan dapat meningkatkan kemudahan dalam pelaporannya. Maka H1 diterima.

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Persepsi Kegunaan/Perceived Usefulness (PU) terhadap Minat Penggunaan E- filing sebesar 0.000<0.05 dan nilai t hitung sebesar 4.494 > dari t tabel 1,984. Nilai koefisien regresi sebesar 0,294 yang memiliki arah positif, yang berarti apabila Persepsi Kegunaan/Perceived Usefulness naik sebesar satu satuan, maka minat penggunaan e-filing akan meningkat sebesar 0,294. Hasil penelitian pada hipotesis (H2) menyatakan bahwa semakin besar manfaat yang ada pada layanan e- filing, maka persepsi kegunaan semakin besar pengaruhnya terhadap minat penggunaan e-filing. Hal ini menunjukan keterkaitannya dengan teori Technology acceptance model (TAM). Maka H2 diterima.

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Sikap Pengguna/Attitude Toward Using (ATU) terhadap Minat Penggunaan E-filing sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung sebesar 6,842 > dari t tabel 1,984. Nilai koefisien regresi sebesar 0,304 yang memiliki arah positif, yang berarti apabila.

Sikap Pengguna/Attitude Toward Using (ATU) naik sebesar satu satuan, maka minat penggunaan e-filing akan meningkat sebesar 0,304. Hasil penelitian pada hipotesis (H3) menyatakan bahwa hal ini menunjukan hubungannya dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) ketika wajib pajak merasa nyaman, percaya diri, dan puas saat menggunakan e-filing, maka ia memiliki sikap positif terhadap penggunaan e-filing. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Juniarto (2024) dan Susanto & Jimad (2019), dengan kata lain H3 diterima.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh variabel pemahaman internet dalam memoderasi hubungan Persepsi Kemudahan/ Perceived Ease Of Use (PEOU) tidak berpengarh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E-filing yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,186 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,087 yang berarti berarah positif. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Artinya, persepsi kemudahan/ perceived ease of use tetap signifikan dan tidak tergantung pada tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman internet yang dimiliki oleh pengguna seperti konteks Technology Acceptance Model (TAM). Fenomena ini berkaitan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), dimana dalam penelitian ini, dapat diasumsikan bahwa pengguna merasa mampu melakukan pelaporan SPT melalui e-filing, meskipun mereka tidak memiliki tingkat pemahaman internet yang tinggi. Rasa percaya diri terhadap kemudahan sistem ini tetap mendukung terbentuknya niat pada penggunaan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juniarto (2024) dan Asih et al. (2019), dengan kata lain H4 ditolak.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel pemahaman internet dalam memoderasi hubungan Persepsi Kegunaan/ Perceived Usefulness (PU) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E-filing. Hasil yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,228 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,099 yang berarti berarah negatif. Dalam kerangka teori pada Technology Acceptance Model (TAM), Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi kegunaan sistem e-filing dianggap cukup kuat dan dominan, sehingga tetap mendorong minat penggunaan meskipun pengguna memiliki pemahaman internet yg rendah. Hasil penelitian ini juga berhubungan dengan teori kognitif yang memengaruhi perilaku. Meskipun wajib pajak kurang paham internet, jika secara kognitif wajib pajak meyakini bahwa sistem e-filing itu berguna, maka wajib pajak akan tetap berminat menggunakannya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Astiti Asih, Anik Yuesti & I Made Sudiartana (2019) dan Fadiah Rianus (2021) penggunaan e-filing dengan kata lain H5 ditolak.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa pemahaman internet dalam memoderasi hubungan Sikap Pengguna/AttitudeToward Using tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan E-filing. Hasil yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,138 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,074 yang berarti berarah negatif. Artinya, terlepas dari tinggi atau rendahnya pemahaman internet yang dimiliki oleh pengguna, tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh sikap mereka terhadap intensi untuk menggunakan e-filing. Seperti teori pada Technology Acceptance Model (TAM). Temuan ini juga berkaitan dengan teori atribusi yg di kemukakan oleh Heider (1958), dalam hal ini, wajib pajak tidak mengatribusikan keputusannya untuk menggunakan e-filing kepada pemahaman internet, melainkan lebih kepada ketersediaan sistem yang mudah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Oktavian (2022), serta Metan (2022). Dengan kata lain H6 ditolak.

CONCLUSION

Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan/ perceived ease of use berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e- filing, persepsi kegunaan/perceived usefulness berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan e- filing. Sikap pengguna/attitude toward using berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

e- filing. Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman internet tidak mampu memoderasi persepsi kemudahan/perceived ease of use terhadap minat penggunaan e-filing, pemahaman internet tidak mampu memoderasi baik memperlemahatau memperkuat hubungan antara persepsi kegunaan/perceived usefulness terhadap minat penggunaan e-filing, serta pemahaman internet tidak mampu memoderasi hubungan antara sikap pengguna/attitude toward usingterhadap minat penggunaan e- filing.

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya berfokus pada satu perusahaan saja, tetapi mampu menggunakan beberapa sampel lainnya, selanjutnya mungkin dapat menambah metode lain dalam pengumpulan data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperjelas secara rinci atas pilihan penggunaan pelaporan pada e- filing seperti pada opsi menggunakan panduan atau menggunakan formulir. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengembangkan variabel potensial lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel teknologi sistem informasi terbaru yaitu coretax. Hal ini diharapkan mampu membuktikan lebih jauh mengenai penenerimaan teknologi dalam hal pelaporan pajak SPT PPh tersebut.

REFERENCES

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organitzational Behavior and Human Process*, 50, 179–221.

Asih, et al. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan *E-filing* Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Gianyar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*), 1(4), 505–549.

Budiatin, E. A., & Rustiyaningsih, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *E-filing* Di Kota Madiun. *JRMA | Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). https://doi.org/10.33508/jrma.v9i2.1011

Cheng-Hua (2014). *Explaining Undergraduates Behavior Intention of ETectbook Adoption. Empirical assessment of five theoretical Models*. Departement of Marketing. Kainan University. Taiwan.

Dahar, R. W. (1988). *Teori-teori belajar*. *Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*.

Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13 (3):319- 340.

Djamarah, S. B. (2002) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Farras, E. T., & Nursiam. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaporkan SPT Melalui E- filling (Pada WPOP di KPP Sukoharjo)*. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 8–18. https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.508

Heider, Fritz. 1958. *The psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.

Juniarto, H. (2024). Pengaruh *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Minat Penggunaan E Filing Dalam Pelaporan Spt Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10710– 10730.

Maharani, N. A. & A. B. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Penggunaan *E-filing* Melalui Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Determinants That Influence The Use Of *E-filing* Through Internet Understanding As A Moderating Variable. *Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 369–383. https://current.ejournal.unri.ac.id

Nasution, M. N. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan teori & kasus*. Jakarta: Salemba Empat. Rochmat Soemitro, S.H. (1990). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT Eresco.

S Arikunto (2010), "*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*" Jakarta: Rineka Cipta

Soemitro, R. (2012). *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan*. Bandung: Graha Ilmu.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian mi bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.

Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Penerbit Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Susanto, & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Penggunaan E-filling. *Jurnal Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104–124.

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA

Syaninditha, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-filing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* 21(1), 86-115.

Waluyo. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulandari, N. P. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Penerapan model unified theory of acceptance and use of technology di Kota Denpasar. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1270-1297.

Yusuf, A. M. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian gabungan/A. Muri Yusuf.

©2025 STIE PUTRA PERDANA INDONESIA